

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
KINERJA PERANGKAT NAGARI DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN NAGARI
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik Pada Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**NUR PUTRI JAYANTI
2014/14042030**

**PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat
Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di
Kabupaten Tanah Datar

Nama : Nur Putri Jayanti

NIM/BP : 14042030/2014

Program Studi : Administrasi Publik

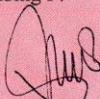
Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 Mei 2018

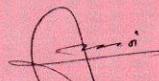
Disetujui oleh:

Pembimbing I :



Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D
NIP. 19630401 198903 1 003

Pembimbing II :



Dra. Jumiati, M.Si
NIP. 19621109 198602 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu Tanggal 02 Mei 2018 Pukul 08.00-09.00 WIB

**Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam
Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Nur Putri Jayanti
NIM : 14042030/2014
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 Mei 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D
2. Sekretaris : Dra. Jumiaty, M.Si
3. Anggota : Drs. Yasril Yunus, M.Si
4. Anggota : Zikri Alhadi, S.IP., M.Si

Tanda Tangan

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Mengesahkan,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim.

*"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya
tujui langit (lagi) sesudah keringnya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah.
Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana" (QS. Luqman: 34)*

*Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi (pula) kamu menyukai
sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahuinya" (QS. Al-
Baqarah: 216)*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh" (QS. Al-Insyirah: 6-7)*

*"Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah
pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi, ibarat arus sungai mengalir tanpa
tujuan, terus belajar, berusaha dan berdoa."*

*Sembah dan sujud syukur kepada Allah SWT. Taburan nikmat dan kasih sayang-Mu yang tak terhitung
nilainya telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.
Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirmu skripsi yang sederhana ini dapat
terselesaikan. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. Allahummashalli 'alamuhammad
wa 'alaahlimuhammad, beliau adalah teladan umat islam sampai akhir zaman.*

*Haru takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan
serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui
dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.*

Skripsi ini ku persembahkan kepada...

*Bunda tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tak terlingga ku persembahkan
karya kecil ini untuk cahaya hidup, belahan jiwaku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-
siapa di dunia ini Ibu Nurseha yang selalu mendoakan Putri kecil yang kini telah beranjak dewasa dan
insyaallah akan memulai kehidupan baru selanjutnya dengan tujuan membahagiakan mu.*

Ya Allah...

*Jadikan keringatnya sebagai mutiara yang berkilau di saat kegelapan
Jadikan kelelahannya sebagai kendaraan di saat-saat kesusahan
Dan jadikanlah air matanya sebagai embun di kala dahaga.
Allahumma fighirli walwalidayya warhamhuma kama rabbayyani siglaara...*

*Untuk abang dan adik ku tersayang (bang medal, bang dayat dan adik nofi), dan untuk yang setia
menemani disaat luka, tawa, suka dan duka, ya ucapan paling berharga aku persembahkan untuk kawan
hidup yang disemogakan oleh Allah SWT nantinya. sungguh bahagia berkumpul bersama, banyak canda,
tawa dan haru terasa. Terimakasih atas do'a dukungan dan bantuan selama ini hanya karya kecil ini yang
dapat Putri persembahkan.*

"Jangan buang masa indah kita bersama karena tak ada yang mampu membeli atau menggantikannya"

Kepada Dosen Pembimbing, Bapak, Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D dan Ibu, Dra. Jumiati, M.Si terima kasih banyak atas bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan sampai karya ini ku selesaikan. Kepada seluruh Dosen Jurusan Administrasi Publik FIS UNP, terima kasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang diberikan. Juga Kepada Staf TU Jurusan Administrasi Publik, Terima Kasih atas segala bantuan yang diberikan.

Terima kasih banyak untuk pengalaman Kepada seluruh teman-teman Administrasi Publik, 2014. Semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi bangsa, Negara, dan Masyarakat. Aminn. Kepada sahabatku tersayang, kawan-kawanku beserta senior yang selalu memberikan arahan dan dukungan Putri do'akan selesai urusannya dengan segera, dan kita bertemu di lain kesempatan dengan cerita baru di setiap halaman bukunya nya.

Terimakasih atas semuanya. Jika kerdil ini takkan mampu berkarya tanpa bantuan semua. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan menganugerahkan segala faedah untuk kita semua. Amiin...

" your dreams today, can be your future tomorrow "

Jatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi, gagal bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

Dan akhirnya...

Berpulang jua padaMu segala harapan dan do'a ya Allah. Diakhir kata ini aku ingin engkau kayakan aku dengan ilmu, hiasilah diriku dengan keindahan budi pekerti, muliakanlah diriku dengan ketaqwaan dan baguskanlah aku dari kesehatan....

Wassalamualaikum warrahmatullaahi wabarakatuh...

Padang, 07 Mei 2018



Nur Putri Jayanti, S. AP

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Putri Jayanti

NIM : 14042030/2014

Tempat / Tanggal Lahir: Padang / 28 Nopember 1996

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar” adalah Benar merupakan Karya Asli Saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam Skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab Saya sebagai Penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 07 Mei 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Putri Jayanti
14042030/2014

ABSTRAK

Nur Putri Jayanti 2014/14042030 : Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar

Sulit mengelola keuangan Negara mulai dari Pusat ke Desa membuat pengelolaan keuangan menjadi tidak terkendali. Undang-Undang Nomor 6/2014 menyebutkan Pemerintah Desa harus mampu melakukan tugas sebagai pengelola keuangan desa dengan anggaran besar dan mampu memberikan pertanggungjawaban atas pengeluaran dana tersebut. Istilah ‘desa’ dalam Undang-Undang ini disesuaikan dengan asal usul daerah, dan penyebutan desa di Provinsi Sumatera Barat adalah nagari. Permasalahan yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar adalah bendahara nagari kurang transparan (terbuka) mengenai kondisi keuangan nagari kepada perangkat nagari lain, adanya perubahan sistem dalam pengelolaan keuangan nagari yang perlu dipelajari ulang, serta lingkungan kerja yang kurang baik dalam pengelolaan keuangan nagari. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal (sebab akibat). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 525 responden dengan sampel 227 responden menggunakan rumus Slovin dan penarikan sampel dengan Teknik Sampel Acak Proporsional. Data yang dikumpulkan adalah data primer melalui angket dan data sekunder melalui data pendukung yang relevan dengan penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian dan pembahasan menyebutkan bahwa secara bersama-sama ataupun secara sendiri-sendiri lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar, oleh sebab itu variabel bebas yang banyak berpengaruh terhadap variabel terikat adalah lingkungan kerja fisik.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Kinerja Perangkat Nagari, Pengelolaan Keuangan Nagari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar.”** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih Penulis ucapkan untuk kedua orangtua Penulis yaitu Ibu Nurseha,S.Pd.SD dan Ayah Martias yang menjadi motivator utama bagi Penulis dan selalu mengingatkan Penulis bahwa perjalanan ini harus terus berjalan serta memberi batu loncatan bagi Penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Pembimbing II yang membantu dan memberikan ilmu, pemikiran, waktu bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk dosen penguji Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si, Bapak Zikri Alhadi, S.IP., MA dan Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si Penulis mengucapkan terima kasih banyak karena telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyempurnaan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung Penulis, baik secara langsung maupun tidak

langsung. Maka dengan ketulusan hati, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik selama Penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu Staf Pengajar dan Staf Tata Usaha pada Jurusan Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
5. Staf Kepustakaan dan Staf Administrasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu Wali Nagari se-Kabupaten Tanah Datar beserta Perangkat Nagari yang telah berjasa memberikan izin dan membantu Penulis dalam pengisian data primer penelitian ini.
7. M. Medal Rezki Saputra, S.Kom selaku Abang Kandung yang selalu memberikan pengalamannya dalam membuat skripsi, semoga cepat dapat pekerjaan sesuai dengan keahlian dan Nofiyanti selaku Adik Sepupu yang setia mendengarkan keluh kesah dari setiap keraguan Penulis, semoga kuliahnya lancar.

8. Juneldo yang telah memberikan pengetahuan, pemikiran serta masukan dari setiap masalah dan menyemangati Penulis dalam proses penulisan skripsi ini, semoga proposal skripsinya cepat selesai.
9. Suhariyanto yang tidak menyerah selalu mengingatkan Penulis agar terus optimis dalam menjalani setiap proses ini, semoga di mudahkan mendapatkan jadwal seminar proposalnya. Silviyana Herman yang terus mengingatkan semua akan baik-baik saja yang terpenting jalani dulu, semoga penelitiannya cepat selesai.
10. Teman seperjuangan Rahmi Suci, Fatmaliza, Baiyulis, Fakri Marsal, Ratu Novia dan Tania Rozanti, semoga kita selalu menjadi kompak dan saling membantu dalam setiap kegiatan.
11. Rekan-rekan Penulis pada Jurusan Administrasi Publik angkatan 2014 yang telah memberikan semangat juang dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Beberapa pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan namanya satu persatu, namun ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga masukan, saran dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Padang, April 2018

Nur Putri Jayanti
2014/14042030

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kinerja	12
1. Pengertian Kinerja	12
2. Indikator Kinerja	13
3. Unsur-unsur Kinerja yang Dinilai	14
B. Pengelolaan Keuangan Nagari	15
1. Pengertian Nagari	15
2. Perangkat Desa/Nagari	16
3. Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari	19
4. Indikator Pengukur Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari	27
C. Lingkungan Kerja	28
1. Pengertian Lingkungan Kerja	28
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja	31

3. Indikator Pengukur Lingkungan Kerja	35
D. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja	36
E. Penelitian Terdahulu	39
F. Kerangka Berfikir	42
G. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Defenisi Operasional	45
1. Lingkungan Kerja	46
2. Kinerja Perangkat Nagari	46
3. Pengelolaan Keuangan Nagari	46
D. Variabel Penelitian	47
1. Variabel Bebas/ <i>Independent</i> (X)	47
2. Variabel Terikat/ <i>Dependent</i> (Y)	47
E. Populasi dan Sampel Penelitian	48
1. Populasi Penelitian	48
2. Sampel Penelitian	48
F. Instrumen Penelitian	51
G. Jenis, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	52
1. Jenis Data	52
2. Teknik Pengumpulan Data	52
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	53
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian	53
2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	57
I. Teknik Analisis Data	59
1. Metode Analisis Deskriptif	59
2. Uji Asumsi Klasik	61
3. Uji Regresi	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan Umum	65
1.	Gambaran Umum Kabupaten Tanah Datar	65
2.	Visi dan Misi Kabupaten Tanah Datar	66
3.	Arti Logo Kabupaten Tanah Datar	68
4.	Struktur Organisasi Pemerintah Nagari	69
B.	Profil Responden	70
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	72
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	73
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhi.....	74
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	74
C.	Temuan Khusus	75
1.	Deskripsi Variabel Penelitian	75
2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	84
3.	Hasil Uji Regresi Berganda	87
4.	Hasil Uji Hipotesis	89
5.	Pengaruh dan Kontribusi Variabel X Terhadap Y	93
D.	Pembahasan	94
1.	Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar	94
2.	Pengaruh Lingkungan Kerja Nonfisik Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar	95
3.	Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Nonfisik Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar	96
E.	Keterbatasan Peneliti	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Populasi Penelitian	48
Tabel 3.2. Sampel Penelitian	50
Tabel 3.3. Unit Sampling Penelitian	51
Tabel 3.4. Skala Pengukuran	52
Tabel 3.5. Uji Validitas Sub Variabel Lingkungan Kerja Fisik	54
Tabel 3.6. Uji Validitas Sub Variabel Lingkungan Kerja Nonfisik	55
Tabel 3.7. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Nagari	56
Tabel 3.8. Uji Reliabilitas Sub Variabel Lingkungan Kerja Fisik	58
Tabel 3.9. Uji Reliabilitas Sub Variabel Lingkungan Kerja Nonfisik	58
Tabel 3.10. Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan Nagari	58
Tabel 4.1. Profil Responden	71
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	72
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	73
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	73
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	74
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	75
Tabel 4.7. Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja Fisik	76
Tabel 4.8. Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja Nonfisik	77
Tabel 4.9. Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja	78
Tabel 4.10. Deskripsi Variabel Transparan	79
Tabel 4.11. Deskripsi Variabel Akuntabel	80
Tabel 4.12. Deskripsi Variabel Partisipatif	81
Tabel 4.13. Deskripsi Variabel Tertib dan Disiplin Anggaran	82
Tabel 4.14. Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan Nagari	83
Tabel 4.15. Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi Berganda	88
Tabel 4.18. Hasil Kontribusi Variabel X_1 Terhadap Variabel Y	89

Tabel 4.19. Hasil Uji Anova Variabel X_1 Terhadap Variabel Y	90
Tabel 4.20. Hasil Kontribusi Variabel X_2 Terhadap Variabel Y	90
Tabel 4.21. Hasil Uji Anova Variabel X_2 Terhadap Variabel Y	91
Tabel 4.22. Hasil Kontribusi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Variabel Y	92
Tabel 4.23. Hasil Uji Anova Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Variabel Y	92
Tabel 4.24. Hasil Uji Hipotesis	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Paradigma Penelitian	43
Gambar 4.1. Peta Kabupaten Tanah Datar	65
Gambar 4.2. Logo Kabupaten Tanah Datar	68
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Pemerintah Nagari	70
Gambar 4.4. Hasil Uji Normalitas	84
Gambar 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Gambar 4.6. Hasil Uji Linearitas	86
Gambar 4.7. Pengaruh dan Kontribusi Variabel X Terhadap Y	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sulitnya mengelola keuangan Negara dari Provinsi, Kabupaten/Kota hingga ke Desa membuat pengelolaannya menjadi tidak terkendali. M. Ali (2016:1) menjelaskan dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang merupakan salah satu komitmen Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan dengan konsep dari bawah, sehingga perlu untuk melakukan pemberdayaan menuju masyarakat yang sejahtera.

Maka dari itu tata kelola desa dianggap sebagai harapan baru dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu yang perlu dikelola dalam tataran desa adalah pengelolaan keuangan desa yang memiliki alokasi anggaran yang besar. Oleh karena itu, pemerintah desa dituntut harus mampu menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam tata pemerintahan desa, dalam hal ini setiap kegiatan yang diselenggarakan pemerintahan desa, nantinya harus dapat di pertanggungjawabkan kepada masyarakat desa.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 1 poin 6, keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dinilai dengan uang serta segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa tersebut. Pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan

pertanggungjawaban keuangan desa. Oleh sebab itu, perlunya laporan pertanggungjawaban atas dana desa yang telah diterima oleh desa sebesar 10% dari APBN, yang nantinya akan dilaporkan kepada Negara melalui Sistem Keuangan Desa (SisKeuDes).

Istilah “desa” dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 menyebutkan bahwa desa dalam penyebutannya dapat disesuaikan dengan istilah lain sesuai dengan asal usul daerahnya. Istilah lain untuk desa diantaranya “gampong” di Aceh, ”nagari” di Sumatera Barat, ”dusun atau marga” di Palembang, dan ”banjar” di Bali.

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 Pasal 1, nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat. Melalui aturan hukum ini, maka lahirlah Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Nagari.

Selanjutnya dalam Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 11 Tahun 2014 Pasal 2 ayat (1) keuangan nagari dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat. Pasal 3 memperjelas bahwa pengelolaan

keuangan nagari dikelola dalam masa satu tahun anggaran mulai dari tanggal 1 Januari s/d tanggal 31 Desember.

Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah (2015:35) dalam bukunya Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa, menjelaskan bahwa keuangan desa/nagari dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik, melalui siklus pengelolaan keuangan desa/nagari yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungawaban.

Salah satu fakta yang terlihat dilapangan adalah masih terdapat di beberapa nagari yang belum memadai fasilitas komputernya dan belum ada transparansi pemakaian dana nagarinya. Hal ini sesuai dengan kasus yang peneliti temukan di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh pada 22 September 2017, sekretaris nagari menyatakan bahwa bendahara nagari jarang sekali melaporkan kondisi keuangan nagari kepada perangkat nagari lainnya, dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa bendahara nagari belum mampu menerapkan asas pengelolaan keuangan nagari yang tercantum di dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu asas transparan dan akuntabel. Selanjutnya di kecamatan yang sama sesuai dengan pengamatan peneliti pada 22 September 2017, sekretaris Nagari Bungo Tanjung menjelaskan bahwa nagari ini memiliki persoalan tentang permasalahan perubahan sistem dalam pengelolaan keuangan nagari yang membuat perangkat nagari harus mempelajarinya kembali, namun kendalanya adalah kurangnya bimbingan teknis dan pelatihan dari pihak-pihak yang berkompeten.

Permasalahan lain juga terjadi di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan dalam pengamatan peneliti pada 22 September 2017, kepala urusan ekonomi memberi penjelasan bahwa di nagari ini tidak ada transparansi dalam pengelolaan keuangan nagari, bahkan dalam perencanaan dan penganggaran APBNagari pun tidak melibatkan sebagian besar perangkat nagarinya (tidak melibatkan kaur), hal ini dikarenakan masih menggunakan aturan yang lama. Selanjutnya di Kecamatan Sungai Tarab, terdapat permasalahan di Nagari Rao-Rao dimana sekretaris nagari menjelaskan bahwa dalam melaksanakan kegiatan nagari, perangkat nagari kurang mampu membuat perencanaan dan penganggaran APBNagari dengan baik, karena sisa dana nagari tidak habis digunakan pada tahun anggaran 2016 maka hal ini menjadi bagian dari sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) APBNagari di Rekening Kas Umum Nagari sebesar Rp. 700.000.000,- sehingga nagari ini mendapatkan sanksi administratif oleh Bupati sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2016 berupa penundaan penyaluran dana nagari tahun anggaran berjalan sebesar sisa dana nagari.

Untuk mengelola keuangan nagari dengan baik maka harus mempunyai fasilitas yang terjamin, seperti komputer atau laptop, adanya keterbukaan informasi masalah pendapatan dan pembelanjaan nagari, adanya prosedur yang jelas, di dukung dengan sarana dan prasarana dalam mengelola keuangan, serta masyarakat mengerti pada anggaran pendapatan dan belanja nagari. Hal ini berguna agar perangkat nagari dapat

mempertanggungjawabkan dana yang diterimanya, maka dari itu setiap nagari di Kabupaten Tanah Datar memiliki lingkungan kerja tersendiri, demi kenyamanan staf yang bekerja di nagari tersebut, senada dengan hal itu Rahmawati (2014:71) mengemukakan bahwa faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah lingkungan kantor, dengan kata lain pegawai dapat bekerja secara maksimal jika lingkungan kerjanya sehat.

Irsyad Fikri (2016) mengatakan dalam mengelola keuangan nagari dibutuhkan pengelola yang handal dan mengerti dengan tata cara pengelolaan terdiri dari peraturan, sistem pengelolaan, maupun pertanggungjawaban keuangan. Untuk mendukung kinerja dalam pengelolaan keuangan nagari maka dalam bekerja diperlukan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman.

Lingkungan kerja menurut Edy Sutrisno (2010:118) adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar pegawai yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan, meliputi tempat bekerja, fasilitas (dana, alat bantu pekerjaan), kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk hubungan kerja antara orang-orang ditempat tersebut.

Menurut Sedarmayanti (2009:21) lingkungan kerja adalah seluruh alat dan bahan yang ada di sekitar lingkungan seseorang bekerja meliputi metode kerja dan pengaturan kerja, baik perorangan maupun kelompok, dan pada dasarnya lingkungan kerja meliputi lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja nonfisik. Mengingat manusia yang memiliki kebutuhan

yang beragam, perasaan yang berlainan, emosi yang tidak sama dan fisik manusia yang memerlukan penanganan secara profesional untuk membuat lingkungan kerja yang kondusif untuk bekerja.

Permasalahan yang terjadi di Nagari/Desa menurut DPRD Provinsi Sumatera Barat yang terdapat pada website resmi www.sumbarprov.go.id dalam pengelolaan dana Nagari/Desa adalah masih kurangnya sumber daya manusia (SDM), maka dari itu perlunya penguatan bagi perangkat nagari (mulai dari sekretaris hingga staf nagari bersama wali nagari) dengan cara melakukan pendampingan dengan perguruan tinggi atau lembaga lainnya.

Salah satu permasalahan yang terjadi berada pada Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh, peneliti mengamati bahwa lingkungan sosial (nonfisik) antar perangkat nagari kurang baik. Diperkuat dengan pernyataan Sekretaris Nagari Tanjung Barulak bahwa tata cara komunikasi dan hubungan kerja antar perangkat nagari dalam bekerja kurang baik, karena masih belum nyaman dengan kondisi kantor yang satu tanah ada dua kantor di dalamnya (kantor bank di lantai 1 dan kantor wali nagari di lantai 2). Selanjutnya di kecamatan yang sama, sekretaris Nagari Pitalah menyebutkan bahwa lingkungan sosial (nonfisik) di nagari ini kurang baik, sehingga koordinasi antar perangkat nagari tidak dapat terjalin, apalagi dalam mengelola keuangan nagari.

Pengamatan peneliti pada 7 September 2017 di Nagari Situmbuk Kecamatan Salimpauang, sekretaris nagari menjelaskan bahwa kantor wali nagari tidak berdiri sendiri melainkan menempati kantor KAN, selanjutnya

fasilitas untuk menginput data-data keuangan nagari hanya memiliki satu komputer. Permasalahan juga terjadi di kecamatan yang sama, kepala urusan pemerintahan Nagari Supayang berpendapat bahwa lingkungan kerja di nagari ini kurang nyaman, karena adanya perbaikan kantor wali nagari, hal ini membuat perangkat nagari kesulitan untuk melakukan rutinitas kegiatannya terhadap masyarakat, yaitu memberikan pelayanan. Lebih lanjut pengamatan peneliti pada 02 Oktober 2017 di Nagari Tapi Selo Kecamatan Lintau Buo Utara, kepala urusan umum menjelaskan bahwa lingkungan kerja fisik di nagari ini kurang baik, karena jarak staf nagari dalam memberikan pelayanan dengan masyarakat sangat dekat. Permasalahan yang sama juga terjadi di Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas pada 03 Oktober 2017, sekretaris nagari menjelaskan bahwa lingkungan kerja fisik di nagari ini tidak nyaman karena ruangan untuk bekerja sempit, bahkan untuk proses tatap muka dalam memberikan pelayanan memakai ruangan wali nagari.

Pengamatan peneliti pada 03 Oktober 2017 di Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting, sekretaris nagari menyatakan bahwa ruangan untuk bekerja kurang memadai karena jarak antara meja dengan meja hanya bisa lewat satu orang saja, dengan kata lain ruangan di kantor ini sempit. Sekretaris nagari juga menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan nagari di Nagari Padang Ganting belum terperinci, karena adanya aturan belanja nagari yang masih ngambang. Lebih lanjut pengamatan peneliti, kondisi lingkungan kerja fisik memprihatinkan di Nagari Atar Kecamatan Padang

Ganting, yang dijelaskan oleh sekretaris nagari bahwa fasilitas komputer untuk penginputan data-data keuangan di nagari ini masih minim, hanya ada 1 laptop pribadi milik salah seorang perangkat nagari, selanjutnya ruangan wali nagari dan perangkat nagari memiliki bangunan yang kecil-kecil, karena itu harus dipisah. Hal ini membuat kondisi kerja wali nagari dan perangkatnya tidak nyaman, karena perangkat nagari harus bekerja dengan menggunakan 1 laptop, dan untuk menemui wali nagari harus pergi ke bangunan satunya lagi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Di Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bendahara nagari jarang melaporkan kondisi keuangan nagari kepada perangkat nagari lainnya.
2. Adanya perubahan sistem dalam pengelolaan keuangan nagari yang harus dipelajari kembali.
3. Tidak ada transparansi dalam pengelolaan keuangan nagari pada beberapa nagari di Kabupaten Tanah Datar.
4. Sebagian besar perangkat nagari tidak terlibat dalam perencanaan dan penganggaran APBNagari.

5. Beberapa nagari sering mengalami SiLPA karena kurang mampu membuat perencanaan dan penganggaran APBNagari dengan baik.
6. Lingkungan sosial (non fisik) antar perangkat nagari kurang baik pada beberapa nagari di Kabupaten Tanah Datar.
7. Ruang untuk bekerja kurang memadai dan fasilitas komputer untuk penginputan data-data keuangan masih minim.
8. Adanya lingkungan kerja yang kurang nyaman pada beberapa nagari di Kabupaten Tanah Datar.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar. Dalam hal ini peneliti membatasi perangkat nagari yang terlibat, terdiri atas sekretaris, bendahara, dan 5 kaur & staf yang menjadi Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Nagari (PTPKN).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya, yaitu “Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar”. Secara lebih rinci rumusan masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja nonfisik terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik dan nonfisik secara bersama-sama terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja nonfisik terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan nonfisik secara bersama-sama terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, manfaat penelitian ditujukan untuk dapat mengembangkan konsep ilmu pengetahuan yang terkait dengan administrasi negara tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Perkantoran, Pemerintahan Nagari, dan Administrasi Keuangan Publik.

2. Secara Praktis, manfaat penelitian ditujukan untuk:

a. Perangkat Nagari

Penelitian ini diharapkan berguna bagi perangkat nagari dalam menempatkan diri di lingkungan kerjanya dalam mengelola keuangan nagari.

b. Wali Nagari

Penelitian ini bermanfaat bagi wali nagari untuk dapat menambah pengetahuan mengenai lingkungan kerja, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja dalam mengelola keuangan nagari.